

Penyediaan Fasilitas Penunjang Kerja Untuk Perbaikan Postur Tubuh Pekerja Pengemasan CV. Tani Organik Merapi

Herindra Adhi Nusantara¹, Guntarti Tatik Mulyati², Suharno²
Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian,
Universitas Gadjah Mada
Jalan Flora No.1 Bulaksumur, Yogyakarta, Indonesia
E-mail: herindraadhi@gmail.com

INTISARI

Fasilitas kerja yang disediakan oleh pemilik industri mempengaruhi terhadap pembentukan postur pekerja. Fasilitas kerja yang baik adalah fasilitas kerja yang memperhitungkan kenyamanan pekerja yang akan bekerja dengan fasilitas tersebut. CV. Tani Organik Merapi (CV.TOM) adalah salah satu industri yang bergerak dibidang sayuran organik. CV.TOM dinilai belum menyediakan fasilitas kerja yang membuat nyaman pekerja nya, khususnya pada bagian pengemasan. Pekerja disana hanya diberikan fasilitas berupa dingklik sehingga pekerja harus menekukkan kakinya dan membungkukkan badannya ketika bekerja.

Adanya postur kerja yang buruk menandakan fasilitas yang diberikan tidak cukup baik bagi pekerja. Dalam menilai baik buruknya postur kerja, digunakan *tools* ergonomi berupa *Ovako Working Analysing System* (OWAS). Stasiun kerja pengemasan adalah bagian kerja yang dinilai memiliki postur kerja terburuk. Untuk itu, dilakukan penyediaan fasilitas kerja baru yang dapat memperbaiki postur kerja yang dimiliki stasiun kerja pengemasan.

Dalam melakukan desain fasilitas kerja perbaikan, digunakan *software* CATIA V5. Sedangkan untuk dapat membandingkan postur kerja lama dan postur kerja setelah perbaikan fasilitas kerja, digunakan *tools* ergonomi berupa *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA), *Manual Task Risk Assessment* (ManTRA), *Rodgers Muscle Fatigue Analysis* (RMFA), dan *Nordic Body Map* (NBM). Dihasilkan fasilitas kerja baru berupa meja pengemasan. Hasil penilaian postur kerja pada meja pengemasan menurun dibanding skor postur tubuh pekerja ketika menggunakan *dingklik*.

Katakunci : fasilitas, kenyamanan, postur.

¹Mahasiswa Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, UGM

²Staff Pengajar Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, UGM

Development of Working Facility to Improve Work Posture at Packaging Section in Organic Vegetable Industry

Herindra Adhi Nusantara¹, Guntarti Tatik Mulyati², Suharno²

Department of Agroindustrial, Faculty of Agro Technology
Gadjah Mada University
Flora Street No.1 Bulaksumur, Yogyakarta, Indonesia
E-mail: herindraadhi@gmail.com

ABSTRACT

Working facilities may influence worker's working posture. CV.Tani Organik Merapi (CV.TOM) is an organic vegetables company. The company provides "dingklik" (footstool) for working. While working with "footstool", workers must bend their legs with high bend degrees as well as their back. This poor working posture is caused by bad working facilities.

It's important to check the working posture to know whether the improvement of working facilities is needed or not. Ovako Working Analysis System (OWAS) was used to check the badness level of working posture in every CV.TOM's working activities. It's identified that packaging section has the worst working posture. Then it was decided to provide a new working facility to improve working posture in packaging section.

CATIA V5 was used to design the new working facility. Three ergonomics tools were used to compare "footstool" working posture with the new working facility. Those tools are Rapid Upper Limb Assessment (RULA), Manual Task Risk Assessment (ManTRA), and Rodgers Muscle Fatigue Analysis (RMFA). It was found that the new working facility can substitute "dingklik" with lower posture score and safer.

Keywords: comfortability, facility, posture.

¹Undergraduated Student in Department of Agro-Industry Technology, Universitas Gadjah Mada

²Lecturer in Department of Agro-Industry Technology, Universitas Gadjah Mada